



STRATEGI KELUARGA DI LINGKUNGAN SD NEGERI 04 PEMULUTAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK

Siska^{1*}, Amir Rusdi², Miftahul Husni³, Al Ihwanah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: Siskayuka081@gmail.com, amirrusdi_uin@radenfatah.ac.id,
miftahulhusni_uin@radenfatah.ac.id, alihwanah_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai : (1) strategi keluarga di lingkungan sekolah untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak; (2) Dampak dari Strategi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan meneliti langsung lapangan. Subyek dari penelitian ini Keluarga (orang tua), guru/Wali kelas, dan Anak kelas IV. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan sebagai berikut: Pertama, Strategi Keluarga Di lingkungan Sekolah Dasar dalam membentuk Karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak ialah dengan strategi Pembiasaan dan keteladanan, dengan cara keluarga (orang tua) bekerja sama dengan guru (wali kelas) dalam memberikan atau mencontohkan kebiasaan dan teladan yang baik. Kedua, Dampak Strategi keluarga dalam membentuk karakter disiplin dan Tanggung jawab pada anak, berdampak baik pada anak dan untuk kehidupan sehari- hari maupun masa depan anak.

Kata Kunci: Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab, Startegi Keluarga, Dampak

ABSTRACT

This study aims to describe the results of research regarding: (1) family strategies in the school environment to form the character of discipline and responsibility in children; (2) The Impact of Family Strategy in Forming the Character of Discipline and Responsibility in Children. This research uses a descriptive qualitative research type by directly examining the field. The subjects of this study were families (parents), teachers/homeroom teachers, and children in grade IV. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the data analysis that has been carried out, the results of the research show the following: First, the Family Strategy in the Elementary School environment in forming the character of discipline and responsibility in children is by habituation and exemplary strategy, by means of the family (parents) working together with the teacher (homeroom teacher) in giving or exemplifying good habits and examples. Second, the impact of the family strategy in forming the character of discipline and responsibility in children has an impact both on the child and for the child's daily life and future.

Keywords: Discipline and Responsibility Character, Family Strategy, Impact

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan

pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan bisa memberantas buta huruf serta akan memberikan kemampuan, keterampilan, mental dan lain sebagainya. Seperti yang tertera dalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan masyarakat, dan Negara.

Pendidikan hakikatnya merupakan suatu usaha sadar dalam menyiapkan generasi muda terutama Pendidikan dari orang tua atau lingkungan keluarga supaya mempunyai intelektual yang baik. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama bagi anak untuk menerima Pendidikan dan pembinaan. Meskipun diakui bahwa sekolah mengkhususkan diri untuk kegiatan Pendidikan namun sekolah tidak mulai dari “ruang hampa” (Hery Noer Aly dan S. Munzier, 2002:23) . Oleh karena itu, Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah. Sekolah menerima anak setelah memulai berbagai pengalaman dan sikap serta memperoleh berbagai pola tingkah laku dan keterampilan yang diperoleh dari lembaga keluarga.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada anak yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi manusia insan kamil, dalam pendidikan karakter semua komponen dilibatkan (Mansur Muslich, 2013: 23) .

Disiplin merupakan suatu sikap/perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika kita bicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerja sama, mematuhi prosedur dan lain-lain. Disiplin artinya suatu kegiatan yang menjelaskan ketaatan atau sikap patuh aturan. Artinya disiplin berkaitan untuk mengontrol seseorang agar ditaati.

Disiplin juga mampu menjadikan seseorang lebih tertib dan teratur, tapi juga mampu mengendalikan seseorang dari sikap menyimpang karena seseorang harus mampu menaati aturan di masyarakat setempat. Oleh sebab itu, karakter disiplin sangat penting ditanamkan sejak dini pada anak.

Tanggung jawab merupakan bagian aktif dari moral yang terdiri dari menjaga diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, memberi kontribusi pada masyarakat, mengurangi penderitaan, dan membangun dunia yang lebih baik. Faktor lingkungan berpengaruh besar pada pembentukan tanggung jawab individu. Hal ini dikarenakan tanggung jawab yang tidak dari bawaan lahir dan tidak dimiliki secara alami oleh individu.

Strategi Keluarga (Orang Tua) sangat penting dilakukan karna Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Keluarga juga bisa dikatakan sebagai terminal awal dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam konteks psikologi Pendidikan, seorang anak pada dasarnya akan meniru apa yang dilihat atau yang dialami lingkungannya dimana semua memori kejadian akan tersimpan dalam pikiran alam bawah sadarnya, sehingga lambat akan membentuk watak serta kepribadian anak ketika dia beranjak dewasa (M. Dalyono, 2001:20).

Hal ini menunjukkan bahwa moral dan karakter anak adalah hal yang sangat penting dalam pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari, sehingga keluarga sangat berperan penting dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab anak sejak dini. Mengingat betapa besar pengaruh terhadap keberhasilan Pendidikan anak, maka sangat diperlukan strategi keluarga untuk membangun karakter anak di lingkungan sekolah dasar dengan adanya kolaborasi antara orang tua dengan guru untuk mendukung keberhasilan baik bidang akademik dan non akademik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SD Negeri 04 Pemulutan pada tanggal 8 september 2021, bahwa terdapat permasalahan strategi keluarga dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak, karen melihat dari secara langsung karakter disiplin dan tanggung jawab anak di SD tersebut sangat bagus. Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru kelas dan orang tua siswa bahwasannya adanya kerjasama antara guru dengan keluarga (orang tua) sehingga mudah dalam membentuk karakter anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 04 Pemulutan dengan judul "Strategi Keluarga Di Lingkungan SD Negeri 04 Pemulutan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Anak"

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021/2022 yang dimulai pada bulan September dan mengambil objek penelitian di Sekolah Dasar Negeri 04 Pemulutan yang beralamat di Desa Aurstanding Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah Pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Lexy J. Moleong, 2002:3) .

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang Strategi Keluarga di Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Anak. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Studi Kasus, Metode Studi adalah meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada satu kesatuan sistem yang berupa program.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. saat pengumpulan data peneliti melakukan observasi lingkungan belajar anak, karakter disiplin dan tanggung jawab anak pada saat proses belajar mengajar, anak datang ke sekolah, dan jam istirahat.

Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah lingkungan tempat belajar anak termasuk sarana dan prasarana sekolah, data anak, guru serta aktivitas anak. Metode wawancara ini peneliti lakukan untuk mengambil data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan. Wawancara dilakukan kepada Orang Tua, guru dan anak kelas IV yang teridentifikasi melakukan pembiasaan karakter yang baik. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data

yang diperoleh dari observasi dan wawancara sehingga hasil wawancara dan observasi akan lebih jelas dan dapat dipercaya. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini meliputi karakter anak di lingkungan sekolah, aktivitas di sekolah, dan lain-lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman, yaitu Penyajian data, Reduksi data dan Kesimpulan. Teknik yang dilakukan dalam menjamin keabsahan data tersebut dalam penelitian ini dilakukan dengan Triangulasi atau uji kredibilitas. Triangulasi yang dipakai saat sedang penelitian adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Keluarga Di Lingkungan SD Negeri 04 Pemulutan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Anak

Strategi yang dilakukan keluarga di lingkungan sekolah untuk membentuk karakter anaknya itu bermacam-macam, namun yang harus dilakukan oleh keluarga ialah mengubah karakternya sendiri, karena keluargalah yang pertama kali menjadi contoh bagi anak dan teladan bagi anak melalui karakter yang dia miliki. Namun di samping itu keluarga juga harus mempunyai strategi di lingkungan sekolah agar pembentukan karakter anak semakin baik. Berdasarkan hasil observasi terlihat semua karakter disiplin dan tanggung jawab anak di dalam kelas itu sangat baik pada saat ingin memulai proses pembelajaran.

Strategi apa yang ibu terapkan di lingkungan SD dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak? Berdasarkan hasil wawancara bersama orang tua dari ATA01, menyebutkan bahwa “strategi yang kami terapkan adalah Strategi pembiasaan dan memberikan contoh yang baik pada anak misalnya dengan mengingatkan anak bahwa harus selalu menaati peraturan baik di rumah maupun di sekolah, selalu tepat waktu, dan selalu melaksanakan tugas dengan baik”. Berdasarkan Hasil Wawancara bersama orang tua dengan narasumber dengan kode M01 menyatakan bahwa “ yaitu dengan memberikan teladan pada anak contohnya dengan menghormati bapak ibu guru di sekolah, menjaga kebersihan sekolah dan memakai seragam sekolah dengan rapi”. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan strategi tersebut? Berdasarkan hasil wawancara bersama orang tua dengan narasumber dengan kode ATA01, mengatakan bahwa “Dengan cara bekerja sama dengan guru, dan selalu membiasakan anak berperilaku disiplin dan tanggungjawab di usia dini di rumah, dengan begitu anak akan terbiasa menerapkan karakter tersebut dalam kegiatannya sehari-hari”.

Dari hasil wawancara dengan orang tua anak di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi keluarga/ orang tua serta penerapan strategi tersebut sudah di terapkan oleh orang tua kepada anak sebagaimana mestinya peran orang tua tersebut, orang tua sangat memperhatikan karakter anaknya. dan memang hal yang wajar, karena lingkungan keluargalah yang utama berperan sebagai contoh pembentukan karakter yang baik bagi anak, karakter anak yang baik terbentuk dari karakter keluarga yang baik.

Kemudian peneliti mewawancarai salah satu guru SDN 04 Pemulutan yaitu narasumber dengan kode I02 selaku wali kelas IV. Mengenai Menurut ibu Bagaimana Strategi yang diterapkan keluarga di lingkungan sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak? Beliau memberikan jawaban: “kami sebagai guru tidak pernah bosan dalam melakukan pembinaan karakter yang baik pada anak di sekolah dengan adanya strategi keluarga maka akan ada Kerjasama antar orang tua dan guru melalui pembiasaan terhadap anak maka akan semakin mudah anak dalam menerapkan karakter tersebut”.

Strategi apa yang ibu terapkan selaku guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak? Beliau memberikan jawaban: “pertama dengan strategi keteladanan dan pembiasaan , keteladanan yang dicontohkan para guru akan menjadi contoh bagi anak. Bagaimana Cara Ibu dalam menerapkan strategi tersebut? “.Dengan cara Keteladanan, keteladanan yang dicontohkan ketika guru datang tepat waktu ke sekolah dengan memakai seragam yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kedua dengan strategi pembiasaan, guru membiasakan anak untuk datang sebelum jam 07.00, membaca do’a saat memulai dan menutup kegiatan belajar mengajar, melakukan piket sebelum kegiatan pembelajaran, merapikan meja dan kursi sebelum keluar kelas baik ketika istirahat maupun ketika mau pulang”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru selaku wali kelas IV bahwasannya dalam membentuk karakter anak memang sangat dibutuhkan strategi, apalagi Kerjasama antara orang tua dan guru karena guru mempunyai tanggung jawab penuh kepada anak, guru juga tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja namun juga mempunyai tugas dalam membentuk karakter anak. Dengan adanya karakter disiplin, anak dapat mengendalikan dirinya membagi waktu, hidupnya akan lebih teratur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi keluarga di lingkungan SD Negeri 04 pemulutan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak diketahui bahwa melihat dengan adanya perilaku anak yang sopan terhadap guru maupun keluarga, tepat waktu, dan mengikuti tata tertib sekolah dengan

baik serta mudah di atur dan dinasehati, hal itu sesuai dengan penerapan strategi dari keluarga (orang tua) dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab anak di lingkungan sekolah.

Keluarga (orang tua) tersebut berhasil dalam strateginya, terlihat anak mengikuti tata tertib di sekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, dengan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan, dikarenakan metode tersebut pantas digunakan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak Sekolah Dasar kelas. Selain anak membiasakan hal-hal yang baik di lingkungan mereka sehari-hari, anak juga meneladani guru-guru. Jika gurunya membiasakan hal yang buruk maka otomatis mereka juga akan meniru perbuatan gurunya tersebut dan begitu juga sebaliknya jika gurunya berbuat baik maka otomatis mereka juga akan melakukan perbuatan baik itu juga.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa guru sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna dan menjadi contoh bagi siswanya (Syaiful Bahri Djamarah, 2005:5). Oleh karena itu pembentukan karakter sangat penting untuk dilakukan baik itu dari lingkungan keluarga ataupun di lingkungan sekolah.

Keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembang pertama kalinya bagi seorang anak. Lingkungan keluarga, ialah orang tua, memiliki pengaruh yang besar bagi pembentukan karakter anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sebatas pemenuhan pada kebutuhan materi, tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk pembentukan karakter anak. Karakter anak biasanya mulai terbentuk dari kebiasaan atau pola asuh yang dilakukan orang tua selama masa kanak-kanak hingga remaja. Pembentukan karakter anak ini tidak akan berhasil dengan baik dan tidak akan berarti apa-apa apabila keluarga melepaskan tanggung jawab pembentukan karakternya hanya kepada sekolah. Maka dari itu perlu adanya strategi keluarga di lingkungan sekolah agar dalam membentuk karakter anak akan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Setelah melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik melalui wawancara kepada keluarga (orang tua), wali kelas, serta anak, maupun observasi yang dilakukan di SDN 04 Pemulutan, maka dalam hal ini dapat diambil suatu analisis tentang Strategi keluarga di lingkungan SD Negeri 04 Pemulutan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak. Yaitu dengan strategi pembiasaan dan keteladanan, dengan adanya kerja sama antar guru dan orang tua maka membentuk karakter anak menjadi baik itu sangat mudah, dengan ditambah anak tidak merasa

terbebani dengan adanya strategi tersebut. Pembiasaan Pembiasaan merupakan proses kegiatan yang dilakukan secara berulang- ulang yang bertujuan untuk membuat individu menjadi terbiasa dalam bersikap, berperilaku dan berpikir sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari proses pembiasaan anak adalah untuk membentuk sikap dan perilaku anak yang relatif menetap karena dilakukan secara berulang-ulang baik di dalam lingkungan keluarga maupun pada saat di sekolah yaitu pada saat proses pembelajaran.

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali terutama bagi anak-anak yang masih kecil, sebab anak-anak belum menyadari tentang baik buruk dalam agama dan nilai susila. Perhatian anak selalu berubah dari satu objek ke objek lain sesuai pengalaman hidup dan bergaul yang mereka alami. Di saat dia memperhatikan hal yang baru kemudian dia melupakan pula hal yang lain, karena itu pembiasaan harus dilakukan pada anak, sehingga terbentuk kebiasaan yang baik pada dirinya (Hafsah Sitompul ,2016:61).

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara di SD Negeri 04 Pemulutan menunjukkan bahwa anak selalu membiasakan datang tepat waktu, terbiasa mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, membiasakan bersikap sopan santun, dan selalu membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

Keteladanan adalah penanaman akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh nyata. Keteladanan dalam pendidikan adalah pendekatan atau metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk serta mengembangkan potensi pada anak.

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk sikap anak, moral, spiritual dan sosial yang baik. Hal ini penting dilakukan karena orang tua dan guru sebagai pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditiru melalui tingkahlakunya, sopan santunnya baik disadari atau tidak, bahkan hal itu secara langsung tercetak dalam jiwa dan perasaannya, baik dalam ucapan maupun perbuatan (Hafsah Sitompul ,2016:60).

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara di SD Negeri 04 Pemulutan telah terbukti bahwa anak selalu menghormati guru yang ada di sekolah, mematuhi semua peraturan yang ada di sekolah, dan selalu mengerjakan tugas tepat waktu.

Dampak Strategi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Pada Anak

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dalam membentuk karakter anak, sebelum anak memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Pembiasaan perbuatan, perkataan dan sikap yang baik perlu di ukang-ukang sehingga menjadi kebiasaan, dengan terbiasaanya berbuat, berkata dan bersikap baik maka akan menjadikan karakter yang baik pula bagi anak. Pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah dapat dilakukan orang tua dengan cara menerapkan strategi/ bekerja sama dengan guru, disamping adanya strategi tersebut juga akan ada dampak dari strategi yang diterapkan.

Setelah melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik melalui wawancara kepada keluarga (orang tua), wali kelas, serta anak, maupun observasi yang dilakukan di SDN 04 Pemulutan, maka dalam hal ini dapat diambil suatu analisis tentang Dampak Strategi keluarga dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak, dampak yang ditimbulkan itu sangat baik karena mampu menjadikan anak lebih tertib dan teratur dan juga mampu mengendalikan anak dari sikap menyimpang karena anak harus mampu mentaati aturan yang telah ditetapkan baik di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, karakter disiplin dan tanggung jawab penting untuk ditanamkan sejak dini karena dapat membuat seseorang mampu memahami batasan dalam bertingkah laku sehingga menjadi lebih baik, tertib, teratur, dan sesuai dengan yang diharapkan.

Disiplin ialah karakter awal anak untuk masuk pendidikan yang bertujuan mengajarkan rasa hormat dengan aturan, hak orang lain, dan otoritas, apabila anak belum mampu dalam menerapkan hal tersebut maka perlu pengajaran disiplin pada anak di lingkungan sekolah. Disiplin pada anak tidak bisa digapai tanpa adanya proses pendidikan. Prosesnya mulai dari pembiasaan sikap disiplin yang dicontohkan oleh orang dewasa kepada anak. Dengan begitu, memberi penanaman kedisiplinan anak akan menerima pengetahuan disiplin yang utuh (Rachmatun Habibah Bintari, 2021:85).

Pentingnya pendidikan karakter bagi anak bermanfaat untuk menghasilkan pribadi yang tidak mengabaikan nilai sosial, seperti toleransi, tanggung jawab dan yang lainnya sehingga terciptalah pribadi yang berkarakter unggul. Karakter menjadi sebuah temeng untuk menangkis berbagai pengaruh negatif dari era globalisasi saat ini. Keluarga adalah panutan yang pertama bagi anak dan keluarga juga harus selalu memiliki strategi² yang berdampak positif untuk membangun karakter anak, memiliki jiwa serta mental yang kuat agar bisa menjadi generasi penerus bangsa yang unggul dan emas.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dampak Strategi Keluarga dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak, melalui observasi dapat disimpulkan bahwa berdampak positif dan baik bagi anak. Untuk kehidupan dan masa depan anak nantinya. Pendidikan yang dapat menjanjikan terhadap masyarakat berarti pendidika yang dapat menghantarkan perubahan yang sangat berarti dalam masyarakat tersebut. Untuk membina siswa agar memiliki sifat terpuji, tidaklah mungkin hanya dengan penjelasan dan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang terbaik dan diharapkan nantinya mempunyai sifat-sifat terpuji dan menjauhi sifat tercela (Siti Rohimah, Dkk, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Strategi Keluarga di lingkungan SD dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak yaitu telah kita ketahui bahwa keluarga (orang tua) menggunakan strategi pembiasaan dan keteladanan yang dimana dilakukan oleh keluarga (orang tua) dengan cara bekerja sama dengan guru (Wali kelas) IV, dengan begitu akan sangat mudah diterapkan pada anak. Dampak yang terjadi dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu sangat baik karena dapat membentuk mental dan moral anak, meningkatkan kemampuan bergaul, memiliki keunggulan, dan dapat membuat anak peka terhadap sekitar dan yang paling penting anak akan selalu disiplin dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer dan S. Munzier. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani. 2000. hlm. 23
- Muslich, Mansur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tentang Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001. hal. 20
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002. hal.3
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya. 2005.
- Sitompul, Hafsah. 2016. Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai dan Pembentukan Sikap Pada Anak. *Jurnal Darul 'ilmi*. Vol.04, No. 01.
- Bintari, Rachmatun Habibah, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin AUD di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol.9
- Limas PGMI, Vol. 02, No. 02, Desember 2022

No. 3, September 2021.

Rohimah, Siti,Maimunah, Yulia Tri Samiha. *Muaddib: Islamic Education Jurnal*. P- ISSN E-ISSN, Vol 3, 2, 2020.

Wawancara dengan Orang Tua Anak Kelas IV (Ibu Habsah) Wawancara dengan Orang Tua Anak Kelas IV (Ibu Maryati) Wawancara dengan Guru/Wali Kelas IV (Ibu Inderayani, S.Pd.SD)